

PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS UMKM KOMUDITI JAGUNG “MARNING” BERBASIS *E-COMMERCE* PADA MASYARAKAT DESA DABUAN PAMEKASAN

Kirohman¹, Maimon Sumo², Alfin Kamil³, Syafii⁴, Abd Bakir⁵
¹²³⁴⁵Universitas Islam Madura
maimonshadiyanto@gmail.com

ABSTRAK

Makanan tradisional menjadi sebuah daya tarik untuk menopang ekonomi lokal. Makanan tradisional juga bisa menjadi salah satu daya tarik dalam memajukan wisata lokal, sebagai branding makanan khas daerah. Namun pengelolaan makanan tradisional yang belum dikelola dengan baik tentu tidak akan memberikan hasil yang maksimal. Salah satu makanan tradisional yang cukup diminati adalah jagung marning. Pengelolaan makanan tradisional jagung marning yang ada saat ini masih berjalan secara tradisional. Permasalahan yang terjadi adalah skala produksi yang kecil dan pemasaran yang kurang baik, sehingga makanan tradisional kurang berdampak dalam menopang ekonomi lokal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada peningkatan UMKM dalam produksi jagung marning menuju UMKM yang berdaya saing melalui introduksi teknologi tepat guna, pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran online sekaligus pendampingan. Mitra pada program pengabdian masyarakat ini adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) jagung marning desa Dabuan, Tlanakan Pamekasan . Kegiatan ini diselenggarakan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Islam Madura (UIM) yang terdiri dari dosen dan mahasiswa yang dikemas dalam program Pengabdian Masyarakat . Kegiatan pelatihan dan pendampingan meliputi pelatihan penggunaan teknologi tepat guna (pada proses produksi, kemasan, dan penyimpanan stok produk), pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan pemasaran secara digital. Hasil dari kegiatan abdimas ini adalah adanya pemahaman dari mitra terkait dengan penggunaan desain kemasan berupa stiker logo, rak display produk, pembukuan sederhana baik dengan aplikasi pembukuan maupun secara manual, dan pemasaran digital melalui Shopee.

Kata Kunci: Pendampingan UMKM, Peningkatan Kualitas, Komoditi Jagung, Marning, E-Commerce

1. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia berusaha mengembangkan perekonomian negara melalui stimulus dan kebijakan untuk meningkat daya saing UMKM ,dimana UMKM menjadi landasan penting dalam pemerataan pendapatan dan pembukaan lapangan kerja baru ,pada tahun 2023 UMKM berkontribusi menyumbannng pendapatan negara sebesar 61% dari pendapatan domestik bruto (PDB)Indonesia setara Rp.9.580 triliun , hal ini berarti UMKM berkontribusi sangat besar terhadap pendapatan negara.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjadi mitra yakni UMKM jagung marning di Desa Dabuan ,kec Talanakan Pamekasan ,namun selama menjalankan usahanya UMKM tersebut menjual jagung marning dengan rasa original ,balado dan pedas daun jeruk ,bahan baku utama usaha ini adalah

jagung yang mudah dan murah untuk dijangkau sehingga potensi usaha ini sangat bagus dan besar .jagung marning merupakan makanan khas Indonesia yang disukai oleh berbagai kalangan Masyarakat.

UMKM mitra mengalami kendala antara lain dari segi pengelolaan usaha yang masih sangat konvensional/sederhana, segi mutu dan kemasan produk yang kurang, serta pemasaran yang masih sangat terbatas yaitu dengan penjualan keliling di pasar. Hal tersebut tentu karena segala keterbatasan pengetahuan dasar tentang pentingnya menjaga mutu produk, kemasan, pemasaran, pengelolaan manajemen, dan teknologi secara konsisten. Permasalahan pertama dari UMKM ini adalah penyimpanan produk masih menggunakan bungkus plastik biasa yang hanya di ikat dengan tali rafia sehingga kemungkinan produk mudah lembek dan

tidak renyah lagi jika disimpan dalam waktu yang lama. Meskipun untuk jagung marning mampu bertahan berbulan-bulan tidak basi, perlu untuk tetap dijaga tekstur dan kerenyahannya dengan cara dan tempat penyimpanan stok produk yang lebih layak.

Kemasan produk kurang menarik dan kurang aman untuk dipasarkan karena produk hanya dikemas menggunakan plastik dan staples untuk menutup kemasan, sehingga memicu kerusakan produk. Terlebih lagi, produk perlu diberi label merek pada kemasan supaya lebih marketable. Dalam menjalankan usahanya, UMKM masih belum melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan, maka dari itu keuntungan maupun kerugian tidak tercatat bahkan pelaku usaha tidak mengetahui apakah mereka setiap bulannya mengalami peningkatan pendapatan atau tidak, sehingga perlu dilakukan pendampingan untuk hal tersebut. Selain itu, kegiatan pemasaran yang masih konvensional dengan keliling dan belum melalui online/e-commerce. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini kami memfokuskan kegiatan melalui pendampingan produksi dengan teknologi tepat guna, pendampingan berupa cara menjaga kualitas produk dengan mengganti kemasan yang lebih baik, selain itu memberikan pendampingan cara memasarkan lewat online, dan cara pembukuan yang baik.

Selain tiga hal diatas, pendampingan ini di fokuskan pada aspek produksi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk perbaikan proses produksi yang efektif dan efisien, diantaranya dengan memperbaiki layout tempat produksi, cara berproduksi sesuai dengan kaidah cara pengolahan pangan yang tepat, berkualitas dan mampu bertahan lama serta dapat mempertahankan ciri khas dari produk marning itu sendiri.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilakukan di Desa Dabuan, kec Tlanakan, Kab pamekasan, Jawa timur dengan UMKM mitra yakni UMKM jagung marning. Kegiatan diawali dengan wawancara dengan UMKM mitra serta sosialisasi mengenai program pengabdian masyarakat, introduksi penggunaan teknologi tepat guna, dan manajemen usaha. Metode

yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini antara lain:

- a. Fasilitasi dan pendampingan produksi,
- b. Fasilitasi dan pendampingan kemasan produk,
- c. Pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana.
- d. Pendampingan pemasaran online produk.
- e. Fasilitas dan pendampingan perizinan usaha dan label Halal

Timeline kegiatan pada UMKM mitra akan dilakukan selama bulan Juli –Agustus 2024. Mitra terlibat mulai dari proses penyediaan data dan informasi saat proses wawancara dalam penyusunan proposal program pengabdian ini. Partisipasi mitra selain kesediaan wawancara juga dalam sumbangsih ide, pemikiran, gagasan, diskusi maupun penerimaan akan program yang ditawarkan. Selain itu, partisipasi dalam pelaksanaannya dapat berupa penggerakan.

sumber daya yang telah dimilikinya, kegiatan administrasi, serta koordinasi teknis pelaksanaan selama program pendampingan. Partisipasi selanjutnya adalah dalam pemanfaatan hasil antara lain kemauan dan kesediaan mitra dalam memak-simalkan penggunaan fasilitas yang telah diberikan untuk mencapai peningkatan output.

Kemudian partisipasi mitra dalam evaluasi hasil berkaitan dengan masalah yang terjadi selama proses pelaksanaan program secara keseluruhan, sehingga dapat diketahui capaian akhir untuk dibandingkan dengan rencana capaian di awal. Evaluasi yang akan dilakukan terhadap kegiatan pengabdian nantinya antara lain dengan melakukan perbandingan kondisi sebelum kegiatan dengan kondisi setelah kegiatan dengan indikator kegiatan sebagai berikut:

- a. Fasilitasi dan pendampingan produksi: introduksi dan Adopsi proses perebusan dan penggorengan, alat pengaduk bumbu
- b. Fasilitasi dan pendampingan kemasan produk: Introduksi dan adopsi, alat sealer kemasan, label merk. Fasilitasi dan pendampingan penyimpanan persediaan produk: Introduksi rak display
- c. Pelatihan dan pendampingan manajemen: Pelatihan pembukuan keuangan sederhana

- d. Pelatihan dan pendampingan pemasaran online: pelatihan marketplace online.
- e. Pelatihan dan pendampingan permohonan izin usaha dan label Halal; pelatihan dan pendampingan saat mengajukan perizinan usaha dan label halal kepada dinas terkait.

Pada program pengabdian ini, melibatkan mahasiswa dan dosen dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Keterlibatan mahasiswa disini bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk lebih dekat dengan fenomena yang terjadi di masyarakat, serta menambah pengalaman mahasiswa di luar kampus akan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

3. PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat meliputi survey lapangan, wawancara, observasi, pelatihan, pendampingan serta monitoring evaluasi berlangsung selama kurang waktu bulan Juli hingga Agustus 2024. Untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan khususnya dilaksanakan pada 30 Juli-7 Agustus 2024 satu minggu penuh.

Fasilitasi dan Pendampingan Produksi

Kegiatan ini merupakan kegiatan pendampingan dalam hal proses produksi Jagung marning dengan pelaku UMKM jagung marning di desa Dabuan Pamekasan ,dimana proses produksi berlangsung selama kurang lebih satu minggu ,mulai dari proses:

- a. Perendaman jagung selama + - 12 jam (satu malam).
- b. Proses perebusan jagung selama + -12 jam.
- c. Proses penjemuran jagung semala 2 hari.
- d. proses pendiaman jagung selama 1 hari ,dan
- e. Proses penggorengan jagung sampai selesa

Dalam produk jagung marning ini kami beserta pelaku UMKM jagung marning desa Dabuan berkolaborasi untuk membuat farian rasa baru, selain rasa original kami sepakat untuk membuat farian rasa “Balado dan Pedas daun jeruk” guna menambah minat konsumen dan agar konsumen tidak merasa bosan dengan rasa jagung marning yg sebelumnya hanya menyediakan rasa original.(Gambar 1)



GAMBAR 1. Pelatihan produksi

Fasilitasi dan Pendampingan Kemasan Produk

Kegiatan ini meliputi, introduksi ,dan label merk untuk kemasan plastik. Kemasan siap konsumsi 250gram dibungkus dengan plastik ukuran 13X20 cm dengan ketebalan 0.1 mm dable sealer kemasan sehingga produk lebih tertutup rapat dan terjamin higienitas dan kualitasnya(Gambar 2). Sedangkan label merk disertai dengan keterangan best before, logo merek, kontak WA, akun sosial media, sehingga memudahkan konsumen atau calon pembeli untuk mengenali produk dan melakukan pembelian secara online



Gambar 2. Pendampingan pelatihan kemasan produk

Pelatihan dan Pendampingan Manajemen

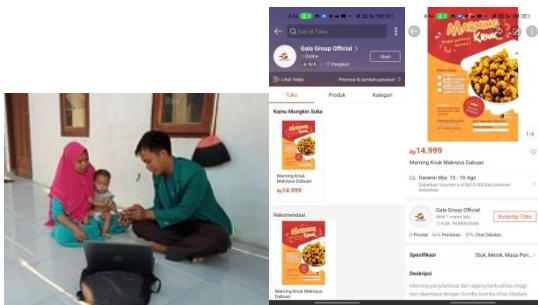
Pembukuan merupakan aspek penting dalam kegiatan usaha. Dalam pembukuan dapat diketahui jumlah pengeluaran dan pemasukan, serta jumlah beban yang dikeluarkan selama kegiatan usaha. Dari pembukuan yang baik pula dapat diketahui jumlah keuntungan atau kerugian dalam usaha. Kegiatan ini menggunakan aplikasi Teman Bisnis untuk melakukan pencatatan secara digital. Kelebihan pencatatan dengan aplikasi digital adalah dapat mengetahui setiap transaksi secara langsung, hasil laporan keuangan, dan rekapan transaksinya dan dapat diakses melalui ponsel(Gambar 3)



Gambar 3. Pelatihan dan pendampingan manajemen

Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online

Pemasaran merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung produk yang sudah dihasilkan. Sebelumnya, produk UMKM ini hanya dijual secara offline yakni dengan keliling di pasar di daerah Telanakan pamekasan . Hal ini membatasi jangkauan konsumen yang lebih luas. Saat ini pemasaran secara digital menjadi hal yang lumrah seiring perkembangan era digital. Dalam kegiatan ini, pendampingan pemasaran online dilakukan dengan melatih pemilik UMKM cara memanfaatkan media atau marketplace berupa pelatihan pemasaran melalui Shopee untuk mendukung penjualan secara online guna mendapatkan mangsa pasar yang lebih luas (Gambar4)



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Online

Pelatihan dan pendampingan permohonan izin usaha dan lebel Halal

Setiap pelaku usaha UMKM perlu adanya perizinan usaha dan sertifikasi Halal ,hal ini diperlukan untuk memberikan rasa nyaman ,keamanan,dan kepastian ketersediaan produk halal kepada masyarakat .Selain itu dengan legalitas usaha dan sertifikasi Halal terhadap produk UMKM dapat berguna untuk memperluas pangsa pasar ,meningkatkan kepercayaan konsumen ,dan memenuhi tuntutan pasar global . dimana untuk perencanaan kedepannya produk UMKM jagung marning Desa Dabuan ingin memasukan produk kami ke Swalayan untuk memperluas pemasaran produk kami (Gambar 5)



Gambar 5. Pelatihan dan pendampingan permohonan izin usaha dan lebel Halal

4. SIMPULAN

Kegiatan ini mencakup 5 hal, yaitu fasilitasi dan pendampingan produksi meliputi proses produksi dan penyajian aneka farian rasa”Original ,Balado,dan Pedas daun jeruk” dan alat pengaduk bumbu .fasilitasi dan pendampingan kemasan produk dengan introduksi label merk yang dilengkapi informasi akun e-commerce dan informasi best before. Tim Pengabdian telah melakukan pengurusan izin usaha dan sertifikasi halal dan telah mendapatkan sertifikasi perizinan usaha dengan nomor P-IRT:2113528020375-29 (Rasa original),P-IRT:2113528030375-29 (Rasa pedas daun jeruk),P-IRT:2113528010375-29 (Rasa Balado). Mitra UMKM diharapkan dapat meningkatkan modal intelektualnya dalam menjalankan bisnis melalui penggunaan teknologi tepat guna, dan menggali potensi mitra dalam pengembangan kreativitas maupun ekonominya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M. S., Raharjo, T., Rismawan, R., Huda, A. N., & Kurniana, K. (2023). Pendampingan Inovasi Strategi Pemasaran UKM Tunas Jaya Tenda. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 5(1), 47-52.
- Hasanah, A. N., Sukiyangsih, T. W., & Nurhaidah, N. (2023). Peningkatan Keterampilan Industri Rumahan dalam Meningkatkan Kualitas Harga Produk Melalui Pendampingan Literasi Akuntansi. *KUAT: Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 5(2), 78-84.
- Pambreni, Y., Udriyah, U., Mumtaz, N. A., & Firmansyah, H. (2023). Optimasi Desain Packaging dan Digital Marketing UMKM Dapoer Umi Navisah. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 2(2), 69-77. <https://doi.org/10.35912/jpu.v2i2.1569>

- Pinem, D., Pusporini, P., & Masnuna, M. (2022). Digitalisasi Manajemen Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Depok Jawa Barat. *IKRAITH ABDIMAS*, 5(1), 172-183.
- Zahra, I. P., Khoirunnisa, K., Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021, October). Pendampingan Dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Toko Kuenak Di Ciputat Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Putri, J. A., Rahayu, E., Risianti, Y. D., Maryani, T., & Yuliamir, H. (2023). Potensi Makanan Tradisional, Sebagai Daya Tarik Wisata Kuliner Di Kota Salatiga. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, 6(1), 207–213.
- Sari, K. A., Madhanni, L. R., Kharisma, A. M. A., Sanah, B. F., Ningsih, M. K., & Purwasih, J. H. G. (2021). *Pemberdayaan Melalui Pelatihan Pemasaran Produk Umkm Omah Jenang Blitar di Masa Pandemi Covid-19*. 4, 9.
- Subekti, P., Hafiar, H., Prastowo, F. A. A., & Masrina, D. (2022). Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Pengenalan dan Pelatihan Kewirausahaan di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 131–136.
- Sudaryanto, ., Sajati, H., Kusumaningrum, A., Nugraheny, D., Aryanto, S., & Wintolo, H. (2019). Pendampingan Pemasaran Produk Menggunakan Instagram Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pathuk Gunung Kidul. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(1).
<https://doi.org/10.28989/kacanegara.v3i1.524>
- Tertiaavini, T., & Saputra, T. (2020). Analisa Pelatihan Strategi Manajemen Penjualan Produk Umkm Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (KB) Layang-Layang Palembang. *Applicable Innovation of Engineering and Science Research (AVoER)*, 697–703.
- Candra, E., Suryani, E., & Putra, P. (2022). Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku Umkm Kue Tradisional Dusun Junti Kaum. *An-Nizam*, 1(3), 157–164.
- Evasari, A. D., Utomo, Y. B., & Ambarwati, D. (2019). Pelatihan Dan Pemanfaatan E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Produk UMKM Di Desa Tales Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 75–84.
- Ilham, I., Frank, S. K. A., Flassy, M., Muttaqin, M. Z., Idris, U., & Yunita, D. I. (2021). Hjiir Mentuk: Potensi Kuliner Lokal Olahan Masyarakat Kampung Tobati Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kota Jayapura. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 6(2), 95–104.
- Khoiriyah, U., Isfandayani, I., & Tirtajaya, M. D. (2022). PERAN GENERASI Z DALAM PENGUATAN EKONOMI KREATIF. *DEVOSI*, 3(2), 6–14.
- REDI, Ahmad, *et al.* Perizinan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm): Bentuk Pemberdayaan, Perlindungan Hukum Dan Mewujudkan Negara Kesejahteraan. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2022, 6.1: 282-292.
- Madelene, M. L., & Sidauruk, J. (2022). Implementasi undang-undang cipta kerja dalam perizinan usaha bagi UMKM. *Nommensen Journal of Business Law*, 1(1), 32-46.
- Diana, L., Akbhari, I., Fadhilah, A., & Hidayaturracman, H. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Untuk Kesadaran Legalitas Usaha Bagi Umkm Kelurahan Dukuh Sutorejo. *Jurnal Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 81-88.
- Putra, C. A., Aprilia, N. N., Sari, A. E. N., Wijdan, R. M., & Putri, A. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk Pengembangan UMKM di Kelurahan Tlumpu Melalui Online Single Submission (OSS). *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(2), 149-157.
- Widayat, W., Sulardjaka, S., Al-Baarri, A. N., & Nurjannah, R. (2020). Pendampingan sertifikasi halal pada umkm hanum food (halal certification support in umkm hanum food). *Indonesia journal of Halal*, 3(1), 83-87.

Verawati, D. M., Destiningsih, R., & Novitaningtyas, I. (2021). Pendampingan Perizinan PIRT dan Sertifikasi Halal Produk Makanan Ringan Pada Pelaku UMKM di Desa Balesari, Windusari, Magelang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(4), 1166-1175.